

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini dibuat berdasarkan temuan-temuan peneliti di lapangan dan melalui pengujian hipotesis. Setelah pengumpulan berbagai data dan pengolahan serta analisis data yang ada diperoleh hasil bahwa pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) siswa tunalaras kelas VIII SLTPLB-E Handayani Jakarta dapat dikatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena pembelajaran ini banyak mengikutsertakan siswa dalam setiap proses sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga terjadi suatu peningkatan prestasi belajar yang baik, hal ini pun didukung oleh hasil analisis data dengan kriteria Tolak H_0 jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, hasil perhitungan dengan uji wilcoxon diperoleh $T_{hitung} = 0$ dan $T_{tabel} = 0$, maka diperoleh kesimpulan bahwa $T_{hitung} = T_{tabel} = 0$ ini berarti H_0 ditolak. Artinya hipotesis yang diajukan penulis yaitu pembelajaran partisipatif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa tunalaras pada mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) diterima.

Pengaruh pembelajaran partisipatif dapat dilihat dari (1) hasil uji hipotesis yang menunjukkan hipotesis penelitian (H_i) diterima, bahwa pembelajaran partisipatif berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn siswa tunalaras SLTPLB-E Handayani Jakarta, (2) terdapat peningkatan skor pre tes dengan post test hingga ± 5 skor, (3) adanya ketertarikan siswa dalam belajar, siswa termotivasi dengan

pembelajaran partisipatif yang diterapkan, dan (4) adanya tanggapan atau respon positif dari siswa pada penerapan pembelajaran partisipatif, siswa merasa lebih mudah memahami dan senang belajar dengan pembelajaran tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) ternyata efektif meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VIII SLTPLB-E Handayani Jakarta. Efektifitas ini tampak dari hasil pengujian hipotesis dari hasil skor siswa yang mengalami peningkatan. Berkenaan dengan hal ini peneliti menyarankan kepada:

1. Guru

Sebagai seorang guru yang berperan dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yaitu salah satunya pembelajaran partisipatif, dimana pembelajaran ini menitik beratkan pada keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran mampu dicapai secara optimal.

2. Lembaga (sekolah)

Sekolah sebagai suatu lembaga yang berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia, diharapkan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran partisipatif sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran, mengingat karakteristik siswa tunalaras yang cenderung

kurang mampu berpartisipasi dalam suatu kegiatan akademik. Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sebaiknya pihak sekolah selalu mencari informasi-informasi yang up to date (terbaru) mengenai pendekatan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik, kebutuhan dan kurikulum yang diberlakukan.

3. Lembaga penghasil guru

Perguruan tinggi yang telah banyak mencetak ribuan guru dan berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia, diharapkan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan mengenai berbagai macam model, strategi, teknik, dan pendekatan pembelajaran yang terbaru (up to date) dan sedang berkembang dalam dunia pendidikan, sehingga mahasiswa akan mudah menentukan pilihan model, strategi, teknik, dan pendekatan pembelajaran dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran partisipatif pada siswa, sekolah dan mata pelajaran yang berbeda dari penelitian ini.